

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pembangunan nasional lebih dititik beratkan pada pembangunan ekonomi dan kualitas sumber daya manusia seutuhnya. Salah satu agenda pembangunan nasional adalah mewujudkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang sehat, cerdas, produktif dan mandiri. Meningkatkan status gizi penduduk merupakan basis pembentukan SDM yang berkualitas. Melaksanakan pemantauan konsumsi dan status gizi penduduk secara berkala menjadi sangat penting untuk mengetahui besaran masalah yang perlu segera ditanggulangi. World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa gizi adalah pilar utama dari kesehatan dan kesejahteraan sepanjang siklus kehidupan (Soekirman, 2002). Gizi dikatakan baik apabila terdapat keseimbangan dan keserasian antara pertumbuhan fisik dan perkembangan mental (Almatsier, 2011). Gizi kurang terjadi apabila tubuh mengalami kekurangan satu atau lebih zat-zat gizi esensial yang menyebabkan terjadinya gangguan belajar (learning disabilities), kemampuan bekerja kurang, kesakitan sampai kematian.

Hasil pemantauan Penilaian Status Gizi (PSG) tahun 2017 melaporkan tentang status gizi di Provinsi Bali menurut indikator IMT/U dengan presentase status gizi kurus sangat tinggi sebanyak 3,4% (Rokom, 2018)

Gizi merupakan salah satu faktor penentu utama kualitas Sumber Daya Manusia. Status gizi yang baik akan mempengaruhi proses pertumbuhan dan perkembangan anak, salah satunya dapat meningkatkan kemampuan intelektual yang akan berdampak pada prestasi belajar di sekolah.

Anak sekolah merupakan asset negara yang sangat penting sebagai sumber daya manusia bagi keberhasilan pembangunan bangsa. Anak sekolah adalah anak yang berusia 7-11 tahun, memiliki fisik yang lebih kuat, mempunyai sifat individual serta aktif dan tidak bergantung dengan orang tua. Biasanya pertumbuhan putri lebih cepat daripada putra. Kebutuhan gizi anak sebagian besar digunakan untuk aktivitas pembentukan dan pemeliharaan jaringan (Moehdji, 2003).

Pengaruh makanan terhadap perkembangan otak, apabila makanan tidak cukup mengandung zat-zat gizi yang dibutuhkan dan keadaan ini berlangsung lama, akan menyebabkan perubahan metabolisme dalam otak, berakibat terjadi ketidakmampuan berfungsi normal. Pada keadaan yang lebih berat dan kronis, kekurangan gizi menyebabkan pertumbuhan badan terganggu, badan yang lebih kecil diikuti dengan pertumbuhan otak yang juga kecil. Jumlah sel dalam otak berkurang dan terjadi ketidakmatangan dan ketidaksempurnaan organisasi biokimia dalam otak. Keadaan ini berpengaruh terhadap perkembangan kecerdasan anak (Anwar, 2008)

Kecerdasan seorang anak tidak hanya ditentukan oleh faktor genetik dan faktor lingkungan berupa stimulasi, melainkan juga faktor gizi atau nutrisi yang sehat dan seimbang dalam makanan sehari-hari (Julianto, 2010). Gizi menjadi penting bagi anak sekolah karena selain dapat meningkatkan kecerdasan anak juga dapat menunjang pertumbuhan secara fisik dan mental, guna mendukung keadaan tersebut anak sekolah memerlukan kondisi tubuh yang optimal dan bugar sehingga memerlukan status gizi yang baik. Status gizi yang kurang tersebut akan menimbulkan kerusakan otak, sakit, dan penurunan pertumbuhan fisik. Ketiga keadaan ini akan berpengaruh terhadap perkembangan intelektual. Gangguan perkembangan yang tidak normal antara lain ditandai dengan lambatnya kematangan sel-sel syaraf, lambatnya gerakan

motorik, kurangnya kecerdasan dan lambatnya respon sosial. Kecerdasan setiap orang berbeda-beda, ada yang cepat memahami apa yang dipelajari dan ada juga yang lamban dalam memahami apa yang dipelajari. Kecerdasan setiap orang dapat dilihat dari hasil yang dicapai atau biasa disebut dengan prestasi. Pemenuhan fasilitas belajar yang baik dapat mendorong siswa untuk rajin belajar. Fasilitas belajar sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa karena pemenuhan fasilitas belajar yang memadai dan lengkap akan mendorong siswa untuk mendapat hasil yang maksimal (Suryabrata, 2005).

Dari uraian permasalahan diatas penulis tertarik meneliti Status Gizi dan Prestasi Belajar siswa siswi SDN 6 Denpasar

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dapat disusun adalah bagaimana status gizi, dan prestasi belajar anak SDN 6 Sanur ?

## **C. Tujuan penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan penelitian adalah untuk mengetahui status gizi dan prestasi belajar anak SDN 6 Sanur

### 2. Tujuan Khusus

- a. Menentukan status gizi anak SDN 6 Sanur
- b. Menentukan prestasi belajar anak SDN 6 Sanur
- c. Mendeskripsikan sebaran prestasi belajar berdasarkan status gizi anak SDN 6 sanur

## **D. Manfaat penelitian**

### 1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan kepada masyarakat atau pihak yang berkepentingan mengenai status gizi dan prestasi belajar anak sekolah dasar.

## 2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman dalam mengkajikan status gizi dan prestasi belajar anak sekolah dasar, sehingga dapat dijadikan acuan dan tindak lanjut bagi penelitian berikutnya.